



MAJLIS TAFSIR AL-QUR'AN (MTA) PUSAT

<http://www.mta.or.id>

e-mail : humas@mta.or.id

Jl. Ronggowarsito No. 111A, Timuran, Banjarsari, Surakarta 57131, Telp (0271) 663299

Ahad, 12 Januari 2020/16 Jumadil ula 1441

Brosur No. : 1990/2030/IF

Risalah Janaaiz (ke-14)

Menurut hadits-hadits, bahwa orang yang sudah mati akan mengalami hal-hal sebagai berikut :

1. himpitan qubur,
2. pertanyaan qubur.
3. siksa qubur atau ni'mat qubur
4. diperlihatkan tempat duduknya (surga atau neraka)
5. tempat ketetapan ruh.
6. dibangkitkan (yaumul ba'ts)

53. Himpitan qubur.

عَنْ عَائِشَةَ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: إِنَّ لِلْقَبْرِ ضِعْطَةً وَلَوْ كَانَ أَحَدٌ

نَاجِيًا مِنْهَا نَجَا مِنْهَا سَعْدُ بْنُ مُعَاذٍ. احمد ٩ : ٣١٦ ، رقم:

٢٤٣٣٧

Dari 'Aisyah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Sesungguhnya qubur itu mempunyai himpitan. Seandainya ada orang yang dapat terlepas dari padanya, niscaya terlepaslah Sa'ad bin Mu'adz dari padanya". [HR. Ahmad juz 9, hal. 316, no. 24337]

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ يَوْمَ دُفِنَ سَعْدُ بْنُ

مُعَاذٍ وَهُوَ قَاعِدٌ عَلَى قَبْرِهِ قَالَ: لَوْ نَجَا أَحَدٌ مِنْ فِتْنَةِ الْقَبْرِ

لَنَجَا سَعْدُ بْنُ مُعَاذٍ، وَلَقَدْ ضُمَّ ضُمَّةً ثُمَّ رُخِيَ عَنْهُ. الطبراني

في المعجم الكبير ١٠ : ٣٣٤ ، رقم: ١٠٨٢٧

Dari Ibnu 'Abbas RA, bahwasanya Nabi SAW pada hari dimana Sa'ad bin Mu'adz diqubur, dan ketika itu beliau duduk di atas quburnya (Mu'adz), beliau bersabda, "Seandainya ada orang yang dapat terbebas dari fitnah qubur, pasti terbebaslah Sa'd bin Mu'adz. Sungguh ia (mengalami) dihimpit dengan suatu himpitan yang kemudian dilonggarkan". [HR. Thabaraniy dalam Al-Mu'jamul Kabir juz 10, hal. 334, no. 10827]

عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: إِنَّ لِلْقَبْرِ ضِعْطَةً، لَوْ كَانَ أَحَدٌ نَاجِيًا فِيهَا، نَجَا سَعْدُ بْنُ مُعَاذٍ. احمد

٩ : ٣٩٢ ، رقم: ٢٤٧١٧

Dari 'Aisyah bahwasanya ia berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya qubur itu mempunyai himpitan, sekiranya ada orang yang dapat terbebas dari padanya, terbebaslah Sa'ad bin Mu'ad (dari padanya)". [HR. Ahmad juz 9, hal. 392, no. 24717]

عَنْ أَبِي أَيُّوبَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ صَبِيًّا دُفِنَ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ:

لَوْ أُفْلِتَ أَحَدٌ مِنْ ضَمَّةِ الْقَبْرِ لَأُفْلِتَ هَذَا الصَّبِيِّ. الطبراني

في المعجم الكبير ٤ : ١٢١ ، رقم: ٣٨٥٨

Dari Abu Ayyub RA, bahwasanya ada mayyit anak kecil diquburkan, lalu Rasulullah SAW bersabda, "Seandainya ada seseorang yang bisa terlepas dari pada himpitan qubur, niscaya terlepaslah anak (kecil) ini". [HR. Thabaraniy dalam Al-Mu'jamul Kabir juz 4, hal. 121, hal. 3858]

54. Pertanyaan qubur.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: إِذَا قُبِرَ الْمَيِّتُ (أَوْ

قَالَ أَحَدُكُمْ) أَتَاهُ مَلَكَانِ أَسْوَدَانِ أَرْزَقَانِ يُقَالُ لِأَحَدِهِمَا

الْمُنْكَرُ وَالْآخِرُ النَّكِيرُ. فَيَقُولَانِ: مَا كُنْتَ تَقُولُ فِي هَذَا الرَّجُلِ؟ فَيَقُولُ مَا كَانَ يَقُولُ: هُوَ عَبْدُ اللَّهِ وَرَسُولُهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. فَيَقُولَانِ: قَدْ كُنَّا نَعْلَمُ أَنَّكَ تَقُولُ هَذَا. ثُمَّ يُفْسَحُ لَهُ فِي قَبْرِهِ سَبْعُونَ ذِرَاعًا فِي سَبْعِينَ. ثُمَّ يُنَوَّرُ لَهُ فِيهِ. ثُمَّ يُقَالُ لَهُ: نَمَّ. فَيَقُولُ: أَرْجِعْ إِلَى أَهْلِي فَأَخْبِرْهُمْ؟ فَيَقُولَانِ: نَمَّ كَنُومَةَ الْعَرُوسِ الَّذِي لَا يُوقِظُهُ إِلَّا أَحَبُّ أَهْلِهِ إِلَيْهِ، حَتَّى يَبْعَثَهُ اللَّهُ مِنْ مَضْجَعِهِ ذَلِكَ. وَإِنْ كَانَ مُنَافِقًا قَالَ: سَمِعْتُ النَّاسَ يَقُولُونَ فَقُلْتُ مِثْلَهُ، لَا أَدْرِي. فَيَقُولَانِ: قَدْ كُنَّا نَعْلَمُ أَنَّكَ تَقُولُ ذَلِكَ. فَيُقَالُ لِلرَّاضِ: التَّيْمِيُّ عَلَيْهِ. فَتَلْتَمِمْ عَلَيْهِ. فَتَخْتَلِفُ أَضْلَاعُهُ، فَلَا يَزَالُ فِيهَا مُعَذِّبًا حَتَّى يَبْعَثَهُ اللَّهُ مِنْ مَضْجَعِهِ ذَلِكَ. الترمذی ۲: ۲۶۷، رقم: ۱۰۷۷

Dari Abu Hurairah, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda, “Apabila mayyit (atau salah seorang diantara kalian) telah diqubur, ia didatangi dua malaikat yang hitam kebiruan, salah satunya bernama Munkar dan yang satunya bernama Nakir, lalu keduanya bertanya (kepada mayyit), “Apa yang kamu yaqini terhadap laki-laki ini (Muhammad) ?”. Maka mayyit itu akan menjawab menurut keyaqinannya, “Dia adalah hamba Allah dan

utusan-Nya. Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan bahwasanya Nabi Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya”. Maka kedua malaikat itu lalu berkata, “Sungguh kami sudah tahu bahwa kamu akan mengatakannya begitu”. Kemudian dilapangkan quburnya sejauh tujuh puluh hasta berkeliling”. Kemudian diterangi untuknya. Kemudian dikatakan kepadanya, “Tidurlah”. Lalu ia berkata, “Bolehkah aku kembali kepada keluargaku untuk memberitahukan kepada mereka ?”. Maka kedua malaikat itu berkata, “Tidurlah seperti tidurnya pengantin yang tidak membangunkannya kecuali kecintaan istrinya kepadanya, sehingga Allah membangkitkannya dari tempat tidurnya itu”. Dan jika mayyit itu orang munafiq, ia akan menjawab, “Aku mendengar orang-orang mengatakannya, maka akupun mengatakan seperti itu, aku tidak tahu”. Kedua malaikat itu berkata, “Sungguh kami telah mengetahui bahwa kamu akan menjawab begitu”. Lalu diperintahkan kepada bumi, “Himpitlah mayyit ini”. Maka bumi pun menghimpitnya, sehingga tulang-tulang iganya berserakan. Maka terus-menerus mayyit itu disiksa demikian hingga Allah membangkitkannya dari tempat tidurnya itu. [HR. Tirmidzi juz 2, hal. 267, no. 1077, hadits hasan gharib]

عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ: إِنَّ الْعَبْدَ إِذَا وُضِعَ فِي قَبْرِهِ وَتَوَلَّى عَنْهُ أَصْحَابُهُ أَنَّهُ لَيَسْمَعُ قَرَعَ نِعَالِهِمْ، أَتَاهُ مَلَكَانِ فَيَقْعِدَانِهِ فَيَقُولَانِ لَهُ: مَا كُنْتَ تَقُولُ فِي هَذَا الرَّجُلِ مُحَمَّدٍ ﷺ؟ فَأَمَّا الْمُؤْمِنُ فَيَقُولُ: أَشْهَدُ أَنَّهُ عَبْدُ اللَّهِ وَرَسُولُهُ. فَيُقَالُ لَهُ: أَنْظِرْ إِلَى مَقْعَدِكَ مِنَ النَّارِ قَدْ أَبْدَلَكَ اللَّهُ بِهِ مَقْعَدًا خَيْرًا مِنْهُ. قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: فَيَرَاهُمَا جَمِيعًا. وَأَمَّا الْكَافِرُ أَوْ الْمُنَافِقُ فَيُقَالُ لَهُ: مَا كُنْتَ تَقُولُ فِي هَذَا الرَّجُلِ؟ فَيَقُولُ: لَا

فَقَالَ: اسْتَعِينُوا بِاللَّهِ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ، مَرَّتَيْنِ أَوْ ثَلَاثًا. زَادَ فِي حَدِيثِ جَرِيرٍ هَاهُنَا. وَقَالَ: وَإِنَّهُ لَيَسْمَعُ خَفَقَ نِعَالِهِمْ إِذَا وَلَّوْا مُدْبِرِينَ حِينَ يُقَالُ لَهُ: يَا هَذَا، مَنْ رَبُّكَ وَمَا دِينُكَ وَمَنْ نَبِيُّكَ؟ قَالَ هَذَا: قَالَ: وَيَأْتِيهِ مَلَكَانِ فَيُجْلِسَانِهِ فَيَقُولَانِ لَهُ: مَنْ رَبُّكَ؟ فَيَقُولُ: رَبِّي اللَّهُ. فَيَقُولَانِ لَهُ: مَا دِينُكَ؟ فَيَقُولُ: دِينِي الْإِسْلَامُ. فَيَقُولَانِ لَهُ: مَا هَذَا الرَّجُلُ الَّذِي بُعِثَ فِيكُمْ؟ قَالَ: فَيَقُولُ: هُوَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ. فَيَقُولَانِ: وَمَا يُدْرِيكَ؟ فَيَقُولُ: قَرَأْتُ كِتَابَ اللَّهِ فَأَمَنْتُ بِهِ وَصَدَّقْتُ. زَادَ فِي حَدِيثِ جَرِيرٍ، فَذَلِكَ قَوْلُ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ (يُثَبِّتُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا) الْآيَةُ - ثُمَّ اتَّفَقَا - قَالَ: فَيُنَادِي مُنَادٍ مِنَ السَّمَاءِ: أَنْ قَدْ صَدَقَ عَبْدِي، فَافْرِشُوهُ مِنَ الْجَنَّةِ، وَافْتَحُوا لَهُ بَابًا إِلَى الْجَنَّةِ، وَالْبَسُوهُ مِنَ الْجَنَّةِ. قَالَ: فَيَأْتِيهِ مِنْ رَوْحِهَا وَطِيبِهَا. قَالَ: وَيُفْتَحُ لَهُ فِيهَا مَدَّةَ بَصَرِهِ. قَالَ: وَإِنَّ الْكَافِرَ فَذَكَرَ مَوْتَهُ، قَالَ: وَتُعَادُ رُوحُهُ فِي جَسَدِهِ، وَيَأْتِيهِ مَلَكَانِ فَيُجْلِسَانِهِ

أَدْرِي، كُنْتُ أَقُولُ كَمَا يَقُولُ النَّاسُ. فَيُقَالُ لَهُ: لَا دَرَيْتَ وَلَا تَلَيْتَ. ثُمَّ يُضْرَبُ ضَرْبَةً بَيْنَ أُذُنَيْهِ فَيَصِيحُ صِيحَةً يَسْمَعُهَا مَنْ يَلِيهِ غَيْرُ الثَّقَلَيْنِ. النسائي ٤: ٩٧

Dari Anas bahwasanya Nabi SAW bersabda, "Sesungguhnya seorang hamba apabila sudah diletakkan di quburnya dan teman-temannya sudah berpaling meninggalkannya, maka si mayyit masih mendengar suara sandal mereka, lalu datanglah dua malaikat mendudukkannya, lalu keduanya bertanya, "Apa pendapatmu tentang orang laki-laki ini yakni Muhammad SAW". Adapun orang yang beriman, ia akan menjawab, "Aku bersaksi bahwasanya dia adalah hamba Allah dan utusan-Nya". Lalu dikatakan kepadanya, "Lihatlah kepada tempat dudukmu yang di neraka telah diganti Allah dengan tempat duduk yang lebih baik dari padanya". Rasulullah SAW bersabda, "Maka ia melihat keduanya (surga, neraka). Adapun orang yang kafir atau munafiq, maka ditanyakan kepadanya, "Apa pendapatmu tentang orang laki-laki ini", Maka dia akan menjawab, "Aku tidak tahu, aku mengatakannya seperti halnya orang-orang mengatakannya". Maka dikatakan kepadanya, "Kamu tidak tahu dan kamu tidak mau membaca". Kemudian ia dipukul dengan satu pukulan antara kedua telinganya, hingga ia berteriak dengan teriakan yang didengar oleh apasaja yang di sekelilingnya, selain jinn dan manusia". [HR. Nasaaiy juz 4, hal. 97]

عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ قَالَ: خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ فِي جَنَازَةِ رَجُلٍ مِنَ الْأَنْصَارِ، فَانْتَهَيْنَا إِلَى الْقَبْرِ وَلَمَّا يُلْحَدُ، فَجَلَسَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ وَجَلَسْنَا حَوْلَهُ كَأَنَّمَا عَلَى رُءُوسِنَا الطَّيْرُ، وَفِي يَدِهِ عَوْذٌ يَنْكُتُ بِهِ فِي الْأَرْضِ، فَرَفَعَ رَأْسَهُ،

فَيَقُولَانِ: مَنْ رَبُّكَ؟ فَيَقُولُ: هَاهُ هَاهُ هَاهُ، لَا أَدْرِي، فَيَقُولَانِ لَهُ: مَا دِينُكَ؟ فَيَقُولُ: هَاهُ هَاهُ، لَا أَدْرِي، فَيَقُولَانِ: مَا هَذَا الرَّجُلُ الَّذِي بُعِثَ فِيكُمْ؟ فَيَقُولُ: هَاهُ هَاهُ، لَا أَدْرِي. فَيَنَادِي مُنَادٍ مِنَ السَّمَاءِ: أَنْ كَذَبَ، فَافْرِشُوهُ مِنَ النَّارِ، وَالْبِسُوهُ مِنَ النَّارِ، وَافْتَحُوا لَهُ بَابًا إِلَى النَّارِ. قَالَ: فَيَأْتِيهِ مِنْ حَرِّهَا وَسَمُومِهَا. قَالَ: وَيُضَيِّقُ عَلَيْهِ قَبْرُهُ حَتَّى تَخْتَلِفَ فِيهِ أَضْلَاعُهُ. زَادَ فِي حَدِيثِ جَرِيرٍ، قَالَ: ثُمَّ يُقَيِّضُ لَهُ أَعْمَى أَبَكُمْ مَعَهُ مِرْزَبَةً مِنْ حَدِيدٍ لَوْ ضُرِبَ بِهَا جَبَلٌ لَصَارَ تُرَابًا. قَالَ: فَيَضْرِبُهُ بِهَا ضَرْبَةً يَسْمَعُهَا مَا بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ إِلَّا الثَّقَلَيْنِ فَيَصِيرُ تُرَابًا. قَالَ: ثُمَّ تُعَادُ فِيهِ الرُّوحُ. ابو داود ٤: ٢٣٩، رقم: ٤٧٥٣

Dari Al-Baraa' bin 'Aazib, ia berkata, "Kami pernah keluar bersama Rasulullah SAW untuk mengubur jenazah seorang laki-laki Anshar, kami pun tiba di pemakaman. Ketika itu liang lahad belum selesai, maka Rasulullah SAW duduk, lalu kami ikut duduk di samping beliau. Kami diam, seakan-akan di atas kepala kami ada burung (menunjukkan suasana yang tenang). Saat itu beliau memegang sebatang kayu yang ditancapkan ke tanah, lalu beliau mengangkat kepala dan bersabda, "Mohonlah perlindungan kepada Allah dari siksa kubur". Beliau bersabda demikian

dua atau tiga kali. Dalam haditsnya Jarir ada tambahan kalimat : (Maksudnya : Disini mohonlah perlindungan kepada Allah dari siksa qubur). Beliau melanjutkan sabdanya, "Sungguh mayat itu dapat mendengar derap sandal para pelayat saat mereka berpaling akan pulang, yakni ketika ditanyakan kepadanya, 'Hai orang ini, siapa Tuhanmu ? Apa agamamu ? Dan siapa Nabimu ?'. (Hannad menyebutkan) Beliau bersabda, "Lalu ada dua malaikat mendatanginya seraya mendudukkannya. Dua malaikat itu bertanya, "Siapa Tuhanmu ?". Mayat itu menjawab, "Tuhanku adalah Allah". Dua malaikat itu bertanya lagi, "Apa agamamu?". Mayat itu menjawab, "Agamaku adalah Islam". Dua malaikat itu bertanya lagi kepadanya, "Siapa laki-laki yang diutus kepada kalian ini ?". Ia menjawab, "Dia adalah Rasulullah SAW". Dua malaikat itu bertanya lagi, "Apa yang membuat kamu tahu ?". Mayat tersebut menjawab, "Aku membaca Kitabullah, lalu aku mengimaninya dan membenarkannya". Dalam haditsnya Jarir ada tambahan, "Maka inilah makna firman Allah 'Azza wa Jalla (yang artinya), "Allah meneguhkan (iman) orang-orang yang beriman...., (hingga akhir ayat". QS. Ibrahim : 27). Kemudian kedua perawi riwayatnya sama : Beliau bersabda, "Kemudian ada suara dari langit yang menyeru, "Benarlah apa yang dikatakan oleh hamba-Ku, hamparkanlah permadani dari surga untuknya, bukakan untuknya pintu surga dan berikan kepadanya pakaian surga". Beliau melanjutkan sabdabnya, "Kemudian datang kepadanya wewangian surga, lalu kuburnya diluaskan sejauh mata memandang". Selanjutnya beliau bersabda, "Jika yang meninggal itu adalah orang kafir, maka ruhnyanya akan dikembalikan kepada jasadnya. Saat itu datanglah dua malaikat seraya mendudukkannya. Kedua malaikat itu bertanya, "Siapa Tuhanmu ?". Maka ia menjawab, "Hah, hah, hah. Aku tidak tahu". Malaikat itu bertanya lagi kepadanya, "Apa agamamu ?". Maka ia menjawab, "Hah, hah. Aku tidak tahu". Dua malaikat itu bertanya lagi, "Siapa laki-laki yang diutus kepada kalian ini ?". Maka ia menjawab, "Hah, hah. Aku tidak tahu". Setelah itu ada suara dari langit yang menyeru, "Ia telah berdusta. Berikan kepadanya hamparan dari neraka, berikan kepadanya pakaian dari neraka, dan bukakanlah pintu neraka untuknya". Beliau melanjutkan sabdanya, "Kemudian datang kepadanya panas dan baunya neraka. Dan kuburnya disempitkan hingga tulang-tulangnya saling berhimpitan". Dalam haditsnya Jarir disebutkan : Beliau bersabda, "Kemudian ia dibelenggu dalam keadaan buta dan bisu, dan baginya disediakan sebuah pemukul dari besi, seandainya pemukul itu dipukulkan pada sebuah gunung, niscaya akan menjadi debu". Beliau bersabda, "Mayat orang kafir itu lalu dipukul dengan pemukul tersebut hingga suaranya terdengar oleh semua makhluk; dari ujung timur hingga ujung

barat, kecuali jin dan manusia, hingga ia menjadi debu". Beliau meneruskan sabdanya, "Setelah itu, ruhnya dikembalikan lagi". [HR. Abu Dawud juz 4, hal. 239, no. 4753]

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ نَبِيُّ اللَّهِ ﷺ: إِنَّ الْعَبْدَ إِذَا وُضِعَ فِي قَبْرِهِ وَتَوَلَّى عَنْهُ أَصْحَابُهُ، إِنَّهُ لَيَسْمَعُ قَرَعَ نِعَالِهِمْ. قَالَ: يَأْتِيهِ مَلَكَانِ فَيُقْعِدَانِهِ فَيَقُولَانِ لَهُ: مَا كُنْتَ تَقُولُ فِي هَذَا الرَّجُلِ؟ قَالَ: فَأَمَّا الْمُؤْمِنُ فَيَقُولُ: أَشْهَدُ أَنَّهُ عَبْدُ اللَّهِ وَرَسُولُهُ. قَالَ: فَيُقَالُ لَهُ: أَنْظِرْ إِلَى مَقْعَدِكَ مِنَ النَّارِ قَدْ أَبْدَلَكَ اللَّهُ بِهِ مَقْعَدًا مِنَ الْجَنَّةِ. فَيَرَاهُمَا جَمِيعًا. قَالَ: وَأَمَّا الْكَافِرُ فَيُقَالُ لَهُ: مَا كُنْتَ تَقُولُ فِي هَذَا الرَّجُلِ؟ فَيَقُولُ: لَا أَدْرِي، كُنْتُ أَقُولُ مَا يَقُولُ النَّاسُ. فَيُقَالُ: لَا دَرَيْتَ وَلَا تَلَيْتَ؟ وَيُضْرَبُ بِمَطَارِقَ مِنْ حَدِيدٍ ضَرْبَةً فَيَصِيحُ صِيحَةً يَسْمَعُهَا مَنْ يَلِيهِ غَيْرَ الثَّقَلَيْنِ. البخارى

٢٢٠٠

Dari Anas bin Maalik, ia berkata : Nabiyullah SAW bersabda, "Sesungguhnya seorang hamba jika diletakkan di dalam quburnya dan teman-temannya sudah meninggalkannya, ia masih mendengar suara sandal mereka. Kemudian ia didatangi dua malaikat, lalu mendudukkannya dan bertanya, "Apa pendapatmu tentang laki-laki ini (Muhammad SAW) ?". Adapun orang mukmin akan menjawab, "Aku bersaksi bahwa dia hamba Allah dan utusan-Nya". Maka dikatakan kepadanya, "Lihatlah tempatmu yang di neraka, Allah telah menggantinya dengan tempat di surga". Maka ia dapat melihat keduanya". Qatadah berkata, "Dan disebutkan kepada kami bahwasanya mayyit itu diluaskan quburnya seluas tujuh puluh hasta, dan dipenuhi quburnya dengan kenikmatan hingga hari mereka

dibangkitkan. [HR. Muslim juz 4, hal. 2200, no. 70]

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ حَدَّثَهُمْ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: إِنَّ الْعَبْدَ إِذَا وُضِعَ فِي قَبْرِهِ وَتَوَلَّى عَنْهُ أَصْحَابُهُ وَإِنَّهُ لَيَسْمَعُ قَرَعَ نِعَالِهِمْ أَتَاهُ مَلَكَانِ فَيُقْعِدَانِهِ فَيَقُولَانِ: مَا كُنْتَ تَقُولُ فِي هَذَا الرَّجُلِ لِمُحَمَّدٍ ﷺ؟ فَأَمَّا الْمُؤْمِنُ فَيَقُولُ: أَشْهَدُ أَنَّهُ عَبْدُ اللَّهِ وَرَسُولُهُ. فَيُقَالُ لَهُ: أَنْظِرْ إِلَى مَقْعَدِكَ مِنَ النَّارِ قَدْ أَبْدَلَكَ اللَّهُ بِهِ مَقْعَدًا مِنَ الْجَنَّةِ. فَيَرَاهُمَا جَمِيعًا. قَالَ: وَأَمَّا الْمُنَافِقُ وَالْكَافِرُ فَيُقَالُ لَهُ: مَا كُنْتَ تَقُولُ فِي هَذَا الرَّجُلِ؟ فَيَقُولُ: لَا أَدْرِي، كُنْتُ أَقُولُ مَا يَقُولُ النَّاسُ. فَيُقَالُ: لَا دَرَيْتَ وَلَا تَلَيْتَ؟ وَيُضْرَبُ بِمَطَارِقَ مِنْ حَدِيدٍ ضَرْبَةً فَيَصِيحُ صِيحَةً يَسْمَعُهَا مَنْ يَلِيهِ غَيْرَ الثَّقَلَيْنِ. البخارى

١٠٢:٢

Dari Anas bin Maalik RA bahwasanya ia menceritakan kepada orang-orang, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya seorang hamba apabila diletakkan dalam quburnya, dan teman-temannya telah berpaling meninggalkannya, sungguh ia masih mendengar suara sandal mereka, lalu datanglah dua malaikat mendudukkannya dan bertanya kepadanya, "Apa yang kamu yaqini tentang laki-laki ini, yaitu Muhammad SAW ?". Adapun orang mukmin, maka ia menjawab, "Aku bersaksi bahwa dia adalah hamba Allah dan utusan-Nya". Maka dikatakan kepadanya,

“Lihatlah tempat dudukmu yang di neraka, Allah telah menggantinya dengan tempat duduk di surga”. Maka ia melihat keduanya. Adapun orang munafiq dan orang kafir, ia ditanya, “Apa yang kamu yaqini tentang laki-laki ini?”. Ia menjawab, “Saya tidak tahu, saya mengatakannya sebagaimana apa yang dikatakan oleh orang-orang”. Maka dikatakan kepadanya, “Kamu tidak tahu dan tidak mau membaca”. Kemudian ia dipukul dengan pemukul dari besi, maka ia berteriak sekeras-kerasnya yang didengar oleh apa yang ada didekatnya selain jinn dan manusia”. [HR. Bukhari juz 2, hal. 102]

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ ذَكَرَ فِتَانَ الْقُبُورِ، فَقَالَ عُمَرُ: أَتَرُدُّ عَلَيْنَا عُقُوبَنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: نَعَمْ، كَهَيْئَتِكُمْ الْيَوْمَ. فَقَالَ عُمَرُ: بَفِيهِ الْحَجَرُ. أَحْمَدُ: ٢:

٥٨١، رقم: ٦٦١٤

Dari Abdullah bin ‘Amr, bahwasanya Rasulullah SAW pernah menyebut tentang malaikat pemeriksa qubur. Lalu ‘Umar bertanya, “Apakah akal kita akan dikembalikan kepada kita ya Rasulullah?”. Rasulullah SAW menjawab, “Ya, seperti keadaan kamu sekarang ini”. Lalu ‘Umar berkata, “Batu di mulutnya (Aku akan memberi jawaban yang tepat)”. [HR. Ahmad juz 2, hal. 581, no. 6614]

عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: (يُثَبَّتُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا بِالْقَوْلِ الثَّابِتِ) قَالَ: نَزَلَتْ فِي عَذَابِ الْقَبْرِ. فَيُقَالُ لَهُ: مَنْ رَبُّكَ؟ فَيَقُولُ رَبِّيَ اللَّهُ وَنَبِيِّي مُحَمَّدٌ ﷺ. فَذَلِكَ قَوْلُهُ عَزَّ وَجَلَّ: (يُثَبَّتُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا بِالْقَوْلِ الثَّابِتِ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا

وَفِي الْأَخِرَةِ). مسلم ٤: ٢٢٠١

Dari Baraa’ bin ‘Aazib dari Nabi SAW beliau membaca “**Yutsabbitulloohul-ladziina amanuu bil qoulits-tsaabit**” (Allah meneguhkan iman orang-orang mukmin dengan ucapan yang teguh). [QS. Ibrahim : 27]. Lalu beliau bersabda, “Ayat ini turun mengenai siksa qubur. Ditanyakan kepada orang mukmin, “Siapakah Tuhanmu?”. Ia menjawab, “Tuhanku Allah, dan nabiku Muhammad SAW”. Itulah yang dimaksudkan dengan firman Allah ‘Azza wa Jalla (yang artinya), “Allah meneguhkan iman orang-orang mukmin dengan ucapan yang teguh di dalam kehidupan dunia dan akhirat”. [HR. Muslim juz 4, hal. 2201, no. 73]

Bersambung